

ANALISIS PENERAPAN SISTEM BUDGETING TERHADAP EFEKTIVITAS BIAYA PRODUKSI PADA UMKM TATA SNACK

Nadya Lupitasari¹, Sri Luayyi², Srikalimah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

Email: lupitanadya2503@gmail.com¹, sriluayyi@uniska-kediri.ac.id²,
srikalimah@uniska-kediri.ac.id³

ABSTRAK

Perencanaan yang baik dapat membuat perusahaan bertahan di dalam kondisi apapun. Salah satu alat perencanaan dalam pencatatan akuntansi adalah sistem budgeting (anggaran). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa penerapan sistem budgeting terhadap efektivitas biaya produksi pada saat dan setelah pandemi covid – 19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2023 dengan menggunakan teknik studi komperatif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan pada UMKM Tata Snack Kediri. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa UMKM Tata Snack memiliki tingkat efektivitas yang sama di tahun 2020 dan 2022 yaitu sebesar 101%, akan tetapi setelah dilihat dari sisi penjualan, biaya produksi yang dikeluarkan oleh UMKM Tata Snack lebih efektif di tahun 2020 dengan penjualan sebesar Rp 1.800.040.000,- dibanding di tahun 2022 yaitu sebesar Rp 1.148.180.000,-. Selain itu terdapat biaya produksi yang harus diperhatikan oleh UMKM Tata Snack yaitu biaya packing dengan indeks persentase yang menurun dari tahun 2020 yaitu sebesar 68% dan di tahun 2022 sebesar 50%.

Kata kunci: Sistem Budgeting, Efektivitas, Biaya Produksi.

ABSTRACT

Good planning can make a company survive under any conditions. One of the planning tools in accounting records is a budgeting system. This study aims to determine and analyze the application of the budgeting system to the effectiveness of production costs during and after the Covid - 19 pandemic. This research was carried out from March to August 2023 using a comparative study technique with a qualitative approach which was carried out at UKM Tata Snack Kediri .The research results obtained are that Tata Snack UMKM has the same level of effectiveness in 2020 and 2022, which is 101%, but when viewed from the sales side, the production costs incurred by Tata Snack UMKM are more effective in 2020 with sales of IDR 1,800 ,040,000,- compared to 2022 which is IDR 1,148,180,000,-. Apart from that, there are production costs that Tata Snack must pay attention to,, namely the cost of packing with a decreasing percentage index from 2020 at 68% and 2022 at 50%.

Keywords: *Budgeting System, Effectiveness, Production Cost.*

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019, negara Indonesia mengalami musibah yaitu pandemi *corona virus disease* atau bisa disebut pandemi Covid-19. Seluruh sektor di Indonesia mengalami dampak yang sangat besar akibat virus Covid-19. Mulai dari sektor industri, sektor pangan, sektor keuangan, sektor jasa, sampai dengan sektor perdagangan mengalami dampak yang signifikan. Banyak kegiatan usaha mengalami kerugian yang besar akibat pandemi ini. Apabila manajemen tidak bisa mengolah perusahaan dengan baik, maka sudah bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan gulung tikar pada saat pandemi tersebut. Manajemen perusahaan membutuhkan perencanaan yang baik dan matang agar hal tersebut tidak terjadi. Perencanaan tersebut dinamakan dengan sistem *budgeting* atau penganggaran. Menurut Epi et al. (2021), anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Menurut Marpaung et al. (2021), anggaran merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap perusahaan, baik perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun bertujuan non laba. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem *budgeting* adalah perencanaan kegiatan yang tertuang secara kuantitatif dalam satu periode perusahaan.

Sistem *budgeting* sangat dibutuhkan pada saat pandemi, perencanaan yang baik akan membuat perusahaan bertahan di era ekonomi yang tidak stabil dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas menunjukkan kesuksesan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan. Semakin besar presentase pencapaian tujuan, maka semakin tinggi keefektifannya. Efektivitas adalah ukuran

berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi. Menurut Ratih et al. (2022) efektivitas merupakan ukuran yang menggambarkan ketercapaian target dari segi waktu dan kualitas. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan secara efektif. Tingkat efektivitas biaya dengan sistem budgeting memiliki keterkaitan satu sama lain. Untuk mengukur perusahaan tersebut sudah efektif atau belum, alat yang bisa digunakan salah satunya dengan sistem *budgeting*. Sistem *budgeting* menyediakan informasi berupa anggaran selama satu periode. Untuk mengukur efektivitas, perusahaan harus membandingkan antara realisasi anggaran dengan anggaran yang telah dibuat. Marpaung et al. (2021) mendapati bahwa perusahaan yang diteliti belum efektif dan efisien dalam kegiatan produksi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sasongke et al. (2023) mendapati bahwa perusahaan yang diteliti sudah efektif karena nilai realisasi anggaran produksi lebih kecil dari anggaran biaya produksi. Dari pernyataan di atas, membuktikan bahwa setiap perusahaan memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dalam mengelola anggaran dengan realisasi biaya.

Menurut Luayyi et al. (2022), di masa pandemi UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam menjalankan perekonomian di mana perusahaan besar banyak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. UMKM berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dalam masa sulit seperti pandemi covid-19 pada perekonomian Indonesia. Salah satu UMKM yang bertahan di masa pandemi covid-19 adalah UMKM Tata Snack. UMKM Tata Snack sudah melakukan sistem *budgeting* dalam kegiatan produksinya. Peneliti tertarik untuk melihat penerapan sistem budgeting terhadap efektivitas biaya produksi di UMKM Tata Snack. Peneliti mengerti akan pentingnya pembaharuan dalam suatu penelitian, maka untuk membedakan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan peristiwa yang terjadi di masyarakat yaitu Pandemi Covid-19 yang sangat berdampak terhadap perekonomian. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengusung tema / topik penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem *Budgeting* Terhadap Efektivitas Biaya Produksi Pada Saat dan Setelah Pandemi COVID 19 pada UMKM Tata Snack”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode studi komparatif dengan pendekatan kualitatif. Studi komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada

dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda, sedangkan penelitian kualitatif menurut Albi Anggito (2018) adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi hanya pada analisis penerapan sistem *budgeting* terhadap efektivitas biaya produksi pada saat dan setelah masa pandemi Covid-19 pada UMKM Tata Snack. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya produksi, data anggaran biaya produksi, dan data penjualan tahun 2020 (saat pandemi) dan tahun 2022 (setelah pandemi). Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *budgeting* dan efektivitas biaya produksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

UMKM Tata Snack dalam penyajian anggaran dapat dikatakan cukup baik, dikarenakan UMKM Tata Snack masih menggunakan format *budgeting* yang belum memisahkan biaya produksi antar elemen biaya produksi. Untuk memudahkan pembuatan anggaran dan penyajiannya, maka anggaran tersebut dapat di masukkan ke dalam format anggaran menurut Sasungko (2010).

Tabel 1
Tabel Anggaran Biaya Produksi

NO.	JENIS BIAYA	ANGGARAN BIAYA PRODUKSI	
		2020	2022
BIAYA BAHAN BAKU :			
1	Tepung Terigu	Rp 179,000,000	Rp 172,800,000
2	Tepung Tapioka	Rp 164,500,000	Rp 151,200,000
3	Bawang Putih	Rp 25,500,000	Rp 25,200,000
4	Cabai	Rp 26,500,000	Rp 27,500,000
5	Gas	Rp 4,750,000	Rp 5,250,000
6	Jeruk Limau	Rp 8,000,000	Rp 9,500,000
7	Daun Jeruk	Rp 5,100,000	Rp 5,300,000
8	Tulang Rangu Ayam	Rp 13,700,000	Rp 12,000,000
9	Ati Ampela Ayam	Rp 20,000,000	Rp 24,500,000
10	Keju Mozarella	Rp 17,700,000	Rp 19,000,000
11	Ayam	Rp 60,500,000	Rp 56,500,000
12	Telur Puyuh	Rp 43,000,000	Rp 40,000,000

13	Udang	Rp 15,500,000	Rp 15,500,000
14	Jamur	Rp 8,800,000	Rp 11,000,000
15	Kaldu	Rp 17,200,000	Rp 17,500,000
16	Bawang Merah	Rp 26,000,000	Rp 29,000,000
17	Minyak Goreng	Rp 26,000,000	Rp 27,000,000
18	Garam	Rp 3,000,000	Rp 6,000,000
19	Gula	Rp 20,850,000	Rp 23,500,000
20	Lada	Rp 12,500,000	Rp 12,000,000
21	Pilus	Rp 10,250,000	Rp 10,300,000
22	Cuanki Lidah	Rp 17,500,000	Rp 16,500,000
		Rp 725,850,000	Rp 717,050,000
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG :			
1	B. Gaji Produksi	Rp 162,000,000	Rp 162,000,000
		Rp 162,000,000	Rp 162,000,000
BIAYA OVERHEAD PABRIK :			
1	B. Gaji Admin	Rp 16,800,000	Rp 21,600,000
2	Biaya Packing Produk	Rp 14,400,000	Rp 16,800,000
3	Biaya Listrik	Rp 3,000,000	Rp 4,200,000
4	Biaya Reparasi Mesin	Rp 3,600,000	Rp 4,200,000
5	B. Perlengkapan	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000
		Rp 43,800,000	Rp 52,800,000
JUMLAH		Rp 931,650,000	Rp 931,850,000

Sumber : Data Diolah, 2023

2. Perhitungan Efektivitas Biaya Produksi

Perhitungan efektivitas biaya produksi membutuhkan dua data yaitu data anggaran biaya produksi serta data biaya produksi pada tahun tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas biaya produksi adalah menggunakan rumus dari Mahmudi (2019) yang rumusnya sebagai berikut :

$$Efektivitas = \frac{Realisasi Anggaran Biaya Produksi}{Anggaran Biaya Produksi} \times 100\%$$

Setelah diketahui tingkat persentase ke-efektifan biaya-biaya produksi, langkah selanjutnya adalah menentukan standart efektivitas. Berikut adalah standar efektivitas yang dikemukakan oleh Mahsun (2016) yaitu sebagai berikut:

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efektif.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektivitas berimbang.

3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif.

Berikut hasil dari perhitungan efektivitas biaya produksi UMKM Tata Snack tahun 2020 dan tahun 2022 :

Tabel 2
Tabel Perhitungan Efektivitas Biaya Produksi Tahun 2020

NO.	JENIS BIAYA	Anggaran	Realisasi	%
		2020	2020	
BIAYA BAHAN BAKU				
1	Tepung Terigu	Rp 179,000,000	Rp 186,400,000	104%
2	Tepung Tapioka	Rp 164,500,000	Rp 167,000,000	102%
3	Bawang Putih	Rp 25,500,000	Rp 26,640,000	104%
4	Cabai	Rp 26,500,000	Rp 26,780,000	101%
5	Gas	Rp 4,750,000	Rp 4,850,000	102%
6	Jeruk Limau	Rp 8,000,000	Rp 8,100,000	101%
7	Daun Jeruk	Rp 5,100,000	Rp 5,225,000	102%
8	Tulang Rangu Ayam	Rp 13,700,000	Rp 13,671,000	100%
9	Ati Ampela Ayam	Rp 20,000,000	Rp 20,250,000	101%
10	Keju Mozarella	Rp 17,700,000	Rp 17,640,000	100%
11	Ayam	Rp 60,500,000	Rp 60,300,000	100%
12	Telur Puyuh	Rp 43,000,000	Rp 44,100,000	103%
13	Udang	Rp 15,500,000	Rp 15,300,000	99%
14	Jamur	Rp 8,800,000	Rp 9,180,000	104%
15	Kaldu	Rp 17,200,000	Rp 17,100,000	99%
16	Bawang Merah	Rp 26,000,000	Rp 25,650,000	99%
17	Minyak Goreng	Rp 26,000,000	Rp 25,300,000	97%
18	Garam	Rp 3,000,000	Rp 3,600,000	120%
19	Gula	Rp 20,850,000	Rp 20,700,000	99%
20	Lada	Rp 12,500,000	Rp 13,420,000	107%
21	Pilus	Rp 10,250,000	Rp 10,260,000	100%
22	Cuanki Lidah	Rp 17,500,000	Rp 17,700,000	101%
		Rp 725,850,000	Rp 739,166,000	102%
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG				
1	Biaya Gaji Bagian Produksi	Rp 162,000,000	Rp 162,000,000	100%
		Rp 162,000,000	Rp 162,000,000	100%
BIAYA OVERHEAD PABRIK				
1	Biaya Gaji Bagian Administrasi	Rp 16,800,000	Rp 16,800,000	100%
2	Biaya Packing Produk	Rp 14,400,000	Rp 9,720,000	68%
3	Biaya Listrik	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	100%

4	Biaya Reparasi Mesin	Rp 3,600,000	Rp 3,600,000	100%
5	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 6,000,000	Rp 6,600,000	110%
		Rp 43,800,000	Rp 39,720,000	91%
JUMLAH		Rp 931,650,000	Rp 940,886,000	101%

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir semua biaya yang dianggarkan dan direalisasikan memenuhi kriteria efektif dengan skala persentase $\geq 100\%$. Namun tetap ada biaya yang dianggarkan dan realisasinya yang belum mencapai persentase yang baik. Pada tahun 2020 Tata Snack menganggarkan biaya produksi sebesar Rp 931.650.000,- dengan realisasi biaya produksi sebesar Rp 940.886.000,-. Persentase efektivitas pada tahun ini sebesar 101%, maka dapat dikategorikan biaya produksi pada tahun tersebut berada di tingkat efektif. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran biaya overhead pabrik memiliki persentase sebesar 91% dimana persentase tersebut menunjukkan bahwa biaya tersebut tidak efektif karena indeks tersebut kurang dari 100%. Biaya dengan persentasi terendah adalah biaya packing produk dengan persentase tingkat efektivitas sebesar 68% dengan selisih anggaran dan realisasi sebesar Rp 4.680.000,-.

Tabel 3

Tabel Perhitungan Efektivitas Biaya Produksi Tahun 2022

NO.	JENIS BIAAYA	Anggaran	Realisasi	%
		2022	Anggaran 2022	
BIAYA BAHAN BAKU				
1	Tepung Terigu	Rp 172,800,000	Rp 180,000,000	104%
2	Tepung Tapioka	Rp 151,200,000	Rp 157,900,000	104%
3	Bawang Putih	Rp 25,200,000	Rp 26,800,000	106%
4	Cabai	Rp 27,500,000	Rp 27,560,000	100%
5	Gas	Rp 5,250,000	Rp 5,115,000	97%
6	Jeruk Limau	Rp 9,500,000	Rp 9,300,000	98%
7	Daun Jeruk	Rp 5,300,000	Rp 5,350,000	101%
8	Tulang Rangu Ayam	Rp 12,000,000	Rp 11,844,000	99%
9	Ati Ampela Ayam	Rp 24,500,000	Rp 24,750,000	101%
10	Keju Mozarella	Rp 19,000,000	Rp 18,900,000	99%
11	Ayam	Rp 56,500,000	Rp 55,700,000	99%
12	Telur Puyuh	Rp 40,000,000	Rp 39,750,000	99%
13	Udang	Rp 15,500,000	Rp 15,480,000	100%
14	Jamur	Rp 11,000,000	Rp 11,960,000	109%

15	Kaldu	Rp 17,500,000	Rp 16,890,000	97%
16	Bawang Merah	Rp 29,000,000	Rp 29,150,000	101%
17	Minyak Goreng	Rp 27,000,000	Rp 26,100,000	97%
18	Garam	Rp 6,000,000	Rp 5,400,000	90%
19	Gula	Rp 23,500,000	Rp 23,700,000	101%
20	Lada	Rp 12,000,000	Rp 12,150,000	101%
21	Pilus	Rp 10,300,000	Rp 10,420,000	101%
22	Cuanki Lidah	Rp 16,500,000	Rp 16,400,000	99%
		Rp 717,050,000	Rp 730,619,000	102%
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG				
1	Biaya Gaji Bagian Produksi	Rp 162,000,000	Rp 162,000,000	100%
		Rp 162,000,000	Rp 162,000,000	100%
BIAYA OVERHEAD PABRIK				
1	Biaya Gaji Bagian Administrasi	Rp 21,600,000	Rp 21,600,000	100%
2	Biaya Packing Produk	Rp 16,800,000	Rp 8,400,000	50%
3	Biaya Listrik	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	100%
4	Biaya Reparasi Mesin	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	100%
5	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 6,000,000	Rp 7,200,000	120%
		Rp 52,800,000	Rp 45,600,000	86%
JUMLAH		Rp 931,850,000	Rp 938,219,000	101%

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tingkat ke efektivitasan biaya produksi UMKM Tata Snack menurun dibanding tahun 2020. Persentase pada tahun ini berada di angka 101% dimana menurut kriteria persentase biaya produksi dapat dikatakan efektif, karena tingkat persentase biaya produksi lebih dari 100%. Persentase pada tahun ini dan tahun 2020 sama, yaitu sebesar 101%, akan tetapi secara keseluruhan biaya produksi berbeda tingkat ke-efektivitasannya. Pada tahun 2022 banyak biaya produksi yang berada di persentase kurang dari 100%. UMKM Tata Snack menganggarkan biaya produksi pada tahun 2022 sebesar Rp 931.850.000,- dengan realisasi sebesar Rp 938.219.000,-. Banyak sekali biaya yang tidak efektif yang telah dianggarkan oleh Tata Snack di tahun 2022. Biaya yang menunjukkan tingkat efektivitas terendah adalah biaya packing produk. Biaya packing produk menunjukkan tingkat persentase sebesar 50% sehingga biaya ini dikategorikan belum efektif.

3. Perbandingan Hasil Efektivitas

Setelah dilakukan perhitungan efektivitas biaya produksi pada tahun 2020 dan 2022, langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan untuk menilai tahun yang lebih efektif sesuai standar efektivitas. Berikut adalah standar efektivitas yang dikemukakan oleh (Mahsun, 2016) yaitu sebagai berikut:

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efektif.
- b. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektivitas berimbang.
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif.

Berikut tabel perbandingan hasil perhitungan efektivitas tahun 2020 dan 2022:

Tabel 4

Tabel Perbandingan Hasil Efektivitas Tahun 2020 dan Tahun 2022

NO.	JENIS BIAYA	2020		2022	
		%	Ket	%	Ket
BIAYA BAHAN BAKU					
1	Tepung Terigu	104%	E	104%	E
2	Tepung Tapioka	102%	TE	104%	E
3	Bawang Putih	104%	E	106%	E
4	Cabai	101%	E	100%	EB
5	Gas	102%	E	97%	TE
6	Jeruk Limau	101%	E	98%	TE
7	Daun Jeruk	102%	E	101%	E
8	Tulang Rangu Ayam	100%	EB	99%	TE
9	Ati Ampela Ayam	101%	E	101%	E
10	Keju Mozarella	100%	EB	99%	TE
11	Ayam	100%	EB	99%	TE
12	Telur Puyuh	103%	E	99%	TE
13	Udang	99%	TE	100%	TE
14	Jamur	104%	E	109%	EB
15	Kaldu	99%	TE	97%	E
16	Bawang Merah	99%	TE	101%	TE
17	Minyak Goreng	97%	TE	97%	TE
18	Garam	120%	E	90%	TE
19	Gula	99%	TE	101%	E
20	Lada	107%	TE	101%	EB
21	Pilus	100%	EB	101%	E
22	Cuanki Lidah	101%	E	99%	E
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG:					
1	B. Gaji Produksi	100%	EB	79%	TE

BIAYA OVERHEAD PABRIK:					
1	B. Gaji Admin	100%	EB	100%	EB
2	Biaya Packing Produk	68%	TE	50%	TE
3	Biaya Listrik	100%	EB	100%	EB
4	Biaya Reparasi Mesin	100%	EB	100%	EB
5	B. Perlengkapan	110%	EB	120%	E
JUMLAH		101%	EB	101%	E

Sumber: Data Diolah, 2023

Keterangan:

Ket : Keterangan

% : Persentase

E : Efektif (bila persentase $\geq 100\%$)

EB : Efektivitas Berimbang (bila persentase = 100%)

TE : Tidak Efektif (bila persentase $\leq 100\%$)

Tahun 2020 adalah tahun dimana pandemi Covid-19 mulai menyerang negara Indonesia. Sistem *budgeting* berperan penting dalam masa pandemi Covid-19 untuk menganggarkan dan merencanakan biaya serta mengolahnya agar lebih efektif dan efisien. UMKM Tata Snack merupakan UMKM yang telah menerapkan sistem *budgeting* dalam kegiatan usahanya. Pada tahun 2020 UMKM Tata Snack mampu bertahan di era pandemi Covid-19. Pada tabel 2 menunjukkan indeks persentase pada tahun 2020 sebesar 101%, maka biaya produksi pada tahun ini dikategorikan efektif. UMKM Tata Snack di tahun 2022 secara keseluruhan biaya produksi mengalami penurunan tingkat keefektifitasannya.

Di tahun 2022 UMKM Tata Snack memiliki indeks persentase sebesar 101% dimana biaya produksi dapat dikategorikan efektif karena persentase berada $>100\%$. Indeks persentase ditahun 2022 sama dengan tahun 2020, akan tetapi banyak unsur biaya produksi pada tahun 2022 mengalami penurunan. Penurunan indeks persentase berkisar dari 1%-18%. Biaya yang terdapat pada kelompok biaya bahan baku tidak banyak mengalami penurunan. Penurunan di kelompok biaya bahan baku hanya berkisar 1-5%. Biaya yang mengalami banyak penurunan indeks keefektifitasannya adalah biaya tenaga kerja langsung dan biaya packing produk. Biaya tenaga kerja langsung menurun dari angka 100% menjadi 79% dan biaya packing produk menurun dari 68% menjadi 50%. Biaya-biaya ini perlu mendapat perhatian khusus UMKM Tata Snack. Biaya

produksi yang lain di tahun 2022 selain mengalami penurunan juga mengalami kenaikan. Kenaikan di tahun 2022 berkisar antara 1-8%.

Setelah dilihat dari sisi penjualan, UMKM Tata Snack mengalami penurunan penjualan. Penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp 1.800.040.000,- sedangkan di tahun 2022 penjualan UMKM Tata Snack sebesar Rp 1.148.180.000,-. Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi UMKM Tata Snack lebih efektif di tahun 2020 meskipun persentase akhir biaya produksi sama dengan tahun 2022. Pembuktian ini menguatkan perhitungan biaya produksi ditahun 2020 dan 2022, terlihat bahwa tahun 2020 biaya produksi UMKM Tata Snack lebih efektif.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa UMKM Tata Snack pada saat pandemi covid-19 di tahun 2020 berhasil mencapai tujuan dengan tingkat efektivitas sebesar 101% dan termasuk dalam kategori efektif dengan tingkat penjualan sebesar Rp 1.800.040.000,-. Pada tahun 2022 di era new normal, UMKM Tata Snack memiliki tingkat efektivitas sebesar 101% dan tergolong efektif dengan tingkat penjualan sebesar Rp 1.148.180.000,-. Biaya Produksi UMKM Tata Snack setelah dilakukan perhitungan efektivitas biaya produksi dan juga analisis data penjualan, didapatkan bahwa tahun 2020 UMKM Tata Snack lebih efektif daripada tahun 2022. Biaya produksi yang perlu menjadi perhatian khusus adalah biaya *packing* produk dimana persentase biaya tersebut menurun dari tahun 2020 ke tahun 2022 dan tergolong tidak efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Bella Safira Marpaung, N., Elviani, S., & Siregar, Z. (2021). Peranan Anggaran Biaya Produksi dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara.
- Epi, Y., Politeknik Ganesha Medan, Ma., Yesyca Naipospos Politeknik, N. L., & Medan, I. (2021). Pengaruh Anggaran Biaya Terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada PT Akari Indonesia Cabang Medan. In Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol (Vol. 4).
- Nur Rahmanti Ratih, Hazzel Mellya Nanda, & Putri Awalina. (2022). Penerapan Perencanaan Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Produksi Di Era New Normal pada Home Industry Ar Bakery Nganjuk. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 2 (4), 46–68. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.140>

- Sasongke, D. J., Kalangi, L., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Bahu, J. K. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Sari Tuna Makmur (*Analysis Of Production Cost Budget As A Tool to Improve The Effectiveness Of Production Cost Control at PT Sari Tuna Makmur*). 6(2), 1297– 1310.
- Sri Luayyi, Desy Puji Astuti, & Prima Noermaning A. (2022). Pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Volume Penjualan untuk Meningkatkan Laba Usaha di Masa Pandemi Covid-19 pada UMKM Kampung Lele Ngadiluwih. *Akuntansi*, 1(3), 293–303. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.100>.